

Inovatif Rangkaian Bunga Tangan untuk Pengantin Barat

Alfida Khoirunnisa¹, Nurulisma Saputri^{2*}

^{1,2} Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

Alamat: Jl. Sultan Agung No. 77 Gajahmungkur, Kec. Gajahmungkur,
Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232

Korespondensi penulis: nurulisma@aksibukartini.ac.id *

Abstract. *The bridal hand bouquet in Western weddings is an important element symbolizing the sanctity of the marriage. The hand bouquet serves as an accessory that complements the appearance of the bride and portrays her as the queen on her special day. This study aims to explain the innovative process of arranging Hologram Flower Bouquets, Rattan Flower Bouquets, and Coconut Flower Bouquets, as well as to validate the product of the book "Creations of Bouquets for Brides". The methodology used includes observation, literature review, documentation, and questionnaires. The process of arranging the Hologram Flower Bouquet, Rattan Flower Bouquet, and Coconut Flower Bouquet consists of three stages: preparation of tools, materials, and steps for arranging the flowers. The validation results from three expert validators for the book "Bridal Hand Bouquets" show the following scores: 12 (good) for the material indicator matching the title, 11 (good) for the images, 11 (good) for completeness of content, 12 (good) for layout, 11 (good) for image clarity, 11 (good) for appearance, 10 (fair) for information clarity, 9 (fair) for sentence accuracy, and 9 (fair) for formal or informal language. It is recommended to create bouquets using artificial or dried flowers and to incorporate unique accessories.*

Keywords: *Inovatif, Hand Bouquet, Bride*

Abstrak. Bunga tangan atau *hand bouquet* pada pengantin barat termasuk bagian penting karena menandakan kesakralan suatu pernikahan. Bunga tangan sebagai aksesoris pelengkap penampilan pengantin wanita dan menggambarkan ratu pada hari istimewanya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan proses inovatif merangkai *Hologram Flower Bouquet*, *Rattan Flower Bouquet* dan *Coconut Flower Bouquet* serta mengetahui validasi produk buku “kreasi rangkaian untuk pengantin”. Metodologi yang digunakan adalah metode observasi, kepustakaan, dokumentasi, dan kuesioner. Proses inovatif rangkaian *Hologram Flower Bouquet*, *Rattan Flower Bouquet* dan *Coconut Flower Bouquet* terdiri 3 tahap yaitu persiapan alat, bahan, dan langkah-langkah merangkai bunga. Hasil validasi berdasarkan 3 validator ahli buku yang berjudul “rangkai bunga tangan pengantin” pada indikator materi sesuai dengan judul memperoleh skor 12 (baik), indikator gambar yang disajikan memperoleh skor 11 (baik), indikator kelengkapan isi memperoleh skor 11 (baik), indikator tata letak memperoleh skor 12 (baik), indikator kejelasan gambar memperoleh skor 11 (baik), indikator tampilan menarik memperoleh skor 11 (baik), indikator kejelasan informai memperoleh skor 10 (kurang), indikator ketepatan kalimat memperoleh skor 9 (kurang), dan indikator bahasa formal atau non formal memperoleh skor 9 (kurang). Sebaiknya kreasikan rangkaian bunga menggunakan bunga artificial atau bunga kering dan kreasikan dengan aksesoris yang menarik dan unik.

Kata kunci: Inovatif, Bunga Tangan, Pengantin

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia sangat pesat, sejalan dengan kemajuan teknologi yang berperan aktif untuk mengikuti perkembangan baik pengetahuan maupun keterampilan (Ariani dan Festiyed, 2019). Keterampilan merangkai bunga kini tidak akan pernah berhenti dan akan terus mengikuti perkembangan. Rangkaian bunga adalah memadukan berbagai jenis bunga dan dedaunan (Adi, 2023). Salah satu keterampilan merangkai bunga adalah merangkai bunga tangan pengantin atau disebut *hand bouquet*. *Hand bouquet* termasuk bagian terpenting karena

dapat mempengaruhi kesakralan pernikahan dan merupakan aksesoris yang melengkapi penampilan pengantin wanita dan memperlihatkan statusnya sebagai ratu pada hari istimewanya (Yuastri dan Jubaedah, 2020).

Menurut Hayatunnufus (2021), desain buket tangan pengantin diantaranya adalah bentuk segitiga simetris dan asimetris, bentuk menjuntai (*teardrops*), bentuk bulan sabit (*crescent*), bentuk bulat (*posy*), bentuk bebas 2 (*free style*), dan buket tangan pengiring pengantin (*biedermeier*). Dalam merangkai memerlukan berbagai materi seperti bunga sebagai bahan utama, serta unsur tanaman sebagai bahan tambah atau aksesoris untuk mempercantik rangkaian (Yanti, 2020). Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian Berupa Inovatif Rangkaian Bunga Tangan Untuk Pengantin Barat.

Kreativitas pemanfaatan kaset CD, tempurung kelapa, dan rotan menjadi bunga tangan pengantin mempunyai nilai jual dan estetika yang tinggi. Bahan yang digunakan sebagai aksesoris merangkai bunga adalah *compact disc* (CD) karena CD sudah hampir tidak digunakan dan masyarakat beralih ke *flashdisk* sehingga menyebabkan CD terbuang sia-sia. Selain itu, tempurung kelapa dan rotan juga digunakan sebagai aksesoris dalam merangkai bunga tangan pengantin.

Penulis mengkreasikan 3 bunga tangan pengantin yang diberi nama *Hologram Flower Bouquet*, *Rattan Flower Bouquet*, dan *Coconut Flower Bouquet*. *Hologram flower bouquet* adalah rangkaian yang dikreasikan dari bentuk bunga tangan composite yang terdiri dari 1 bunga besar ditengah, bunga kecil, dan CD yang melingkarinya. *Rattan flower bouquet* adalah rangkaian bunga tangan yang dikreasikan dari bentuk bunga tangan cascade yang disusun menggantung ke bawah dengan dipadukan aksesoris rotan yang berbentuk seperti vas. Sedangkan *coconut flower bouquet* adalah rangkaian bunga tangan yang dikreasikan dari bentuk bunga pomander yang berbentuk bulat tanpa tangkai pegangan yang dikreasikan dengan tempurung kelapa yang berbentuk bulat lalu bunga dirangkai di atas tempurung kelapa.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul penelitian Inovatif Rangkaian Bunga Tangan untuk Pengantin Barat. Agar bunga tangan pengantin memiliki banyak variasi dan berbagai bentuk, sehingga rangkaian yang dibuat menciptakan karya seni yang dinilai oleh orang-orang di sekeliling. Penelitian ini dilakukan untuk menambah kreatifitas. Penulis menjadikan penelitian ini berbentuk buku yang dapat dijadikan inspirasi, referensi untuk menambah wawasan, dan menjadi peluang usaha bagi perangkai bunga, perias, mahasiswa tata rias, dan para pelaku bisnis dekorasi.

2. KAJIAN TEORITIS

Inovatif adalah usaha seseorang dengan mendayagunakan pemikiran, kemampuan imajinasi, berbagai stimulan, dan individu yang mengelilinginya dalam menghasilkan produk baru, baik bagi dirinya sendiri ataupun lingkungannya (Laksono, 2018). Rangkaian bunga adalah kepingan dekoratif simpul atau karangan bunga, daun, atau bahan lainnya (Maweikere dan Katiandagho, 2024). Rangkaian bunga adalah bagian penting dari suasana pada acara seperti pernikahan, ulang tahun, pesta, atau semua acara lain dalam hidup serta dapat digunakan untuk memperindah rumah dan kantor (Singh, 2017). Seni merangkai bunga bisa memperdalam rasa estetika dalam jiwa serta meningkatkan rasa cinta terhadap alam khususnya terhadap tumbuhan (Wiyatasari, 2018). Merangkai bunga tangan atau *hand bouquet* menggunakan prinsip dasar perbandingan, keseimbangan, fokus, kontras, dan ritme (Prasodjo *et al.*, 2016).

Bentuk bunga tangan yang sering digunakan bermacam-macam, beberapa diantaranya adalah *hand tied*, *round bouquet*, *posy bouquet*, *nosegay bouquet*, *composite bouquet*, *cascade bouquet*, *pomander*, *biedermeir bouquet*, dan *crescent bouquet* (Nurma, 2023). Bentuk bunga tangan dapat dikreasikan dengan bunga calla lily, bunga mawar, bunga krisan, bunga peoni, bunga garbera, bunga anggrek, bunga *baby breath*, bunga *carnation*, dan bunga sedap malam (Al-Zahira dan Gusti, 2014).

Umumnya rangkaian bunga digunakan pada acara pernikahan. Indonesia memiliki ciri khas pernikahan yang tradisional namun kini pernikahan berkonsep internasional atau disebut pengantin barat menjadi acuan banyak masyarakat Indonesia untuk melaksanakan pernikahan (Arumsari, 2012). Menurut Hayatunnufus (2021), pengantin barat disebut juga pengantin modern atau pengantin gaun putih. Jenis make up yang digunakan pengantin barat umumnya menggunakan warna *soft* dengan nuansa *elegant look*, *romantic look*, dan *glamour look* (Susanti, 2018). Ciri khas pernikahan barat menurut Alifah (2020) adalah memakai gaun putih, memakai *veil* atau penutup kepala pada pengantin wanita, *bridesmaid*, kue pernikahan, mengantar pengantin wanita, dan melempar bunga. Rangkaian bunga tangan atau *hand bouquet* menjadi ciri khas pernikahan ala barat yang digunakan untuk melempar bunga ketika pesta pernikahan berlangsung. Melempar bunga memiliki kepercayaan akan memberikan kebaikan kepada siapapun yang mendapatkan (Sumo *et al.*, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan metode observasi, kepustakaan, dokumentasi, dan kuesioner. Penelitian menggunakan 3 rangkaian bunga yang dikreasikan yaitu *Hologram Flower Bouquet*, *Rattan Flower Bouquet* dan *Coconut Flower Bouquet*. Alat yang digunakan adalah gunting dan *cutter*. Bahan yang digunakan untuk *hologram flower bouquet* adalah holder buket bunga, tusuk gigi, lem, CD, bunga dahlia, dan bunga pikok ungu, bahan untuk *rattan flower bouquet* yaitu oasis, rotan, bunga anggrek putih, bunga pompom putih, bunga mawar salem, bunga gompie *peach*, dan bunga aster putih, sedangkan bahan untuk *coconut flower bouquet* adalah oasis, tempurung kelapa, bunga aster putih, bunga pompom putih, bunga pikok ungu, daun palem, dan pita putih. Penjelasan disajikan dalam bentuk buku berjudul “Kreasi Rangkaian Bunga Tangan Pengantin” dan divalidasi dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada validator ahli akademi, praktisi, dan seni.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Proses Inovatif Rangkaian Bunga

a) Rangkaian *Hologram Flower Bouquet*

Rangkaian *hologram flower bouquet* dikreasikan dari bentuk composit dengan CD. Proses merangkai *hologram flower bouquet* terdiri dari tiga tahap proses yaitu mempersiapkan alat, mempersiapkan bahan, dan langkah-langkah pembuatan. Langkah-langkah pembuatan yaitu:

1. Siapkan CD lalu tempelkan tusuk gigi dengan CD menggunakan lem
2. Rendam holder buket di air dan pastikan oasis sudah menyerap air
3. Siapkan bunga dahlia dan bunga pikok ungu lalu potong tangkainya ukuran 13 cm
4. Pasang bunga dahlia dan bunga pikok ungu ke holder buket lalu dirapikan, posisi bunga pikok ungu melingkari bunga dahlia
5. Setelah rapi, pasang CD yang sudah direkatkan dengan tusuk gigi, posisi CD melingkari buket bunga dan pastikan CD terpasang dengan kencang.



Sumber: Penulis (2024)

Gambar 1 Hasil Jadi *Hologram Flower Bouquet*



Gambar 2 Hologram Flower Bouquet pada Pengantin Barat

b) Rangkaian *Rattan Flower Bouquet*

Rangkaian *rattan flowers bouquet* dikreasikan dari bentuk *cascade* dan rotan. Proses merangkai *rattan flower bouquet* terdiri dari tiga tahap yaitu mempersiapkan alat, bahan, dan langkah-langkah pembuatan. Langkah-langkah pembuatan yaitu sebagai berikut:

1. Siapkan oasis yang sudah direndam air, lalu potong sesuai ukuran lobang rotan dan pasang oasis di lubang rotan
2. Pasang bunga anggrek pada bagian bawah
3. Siapkan bunga mawar, bunga gompie, bunga pompom, dan bunga aster lalu potong sepanjang 13 cm
4. Pasang bunga mawar di rotan yang sudah terisi oasis, letak bunga mawar berada di tengah sehingga menjadi bunga fokus pada rangkaian bunga tangan ini.
5. Pasang bunga gompie, posisinya berada di pinggir kanan, atas, dan bawah
6. Pasang bunga pompom di seluruh bagian yang masih kosong.
7. Pasang bunga aster pada bagian tepin kanan dan kiri ukurannya sedikit lebih pendek dari lainnya agar tangkai bunga tertutup dengan bunga

8. Rapikan rangkaian bunga dan pastikan keseimbangan bunganya



Sumber: Penulis (2024)

Gambar 3 Hasil Jadi *Rattan Flower Bouquet*



Gambar 4 *Rattan Flower Bouquet* Pada Pengantin Barat

c) Rangkaian *Coconut Flower Bouquet*

Rangkaian bunga *coconut flower bouquet* dikreasikan dari bentuk pomander dan tempurung kelapa. Proses merangkai *coconut flower bouquet* terdiri dari tiga tahap proses yaitu mempersiapkan alat, bahan, dan langkah-langkah. Langkah-langkah pembuatan yaitu sebagai berikut:

1. Siapkan oasis yang sudah direndam air lalu potong sesuai ukuran lubang tempurung kelapa
2. Masukkan pita dan oasis ke dalam tempurung kelapa
3. Siapkan bunga aster, bunga pompom, bunga pikok ungu lalu potong ukuran 15
4. Siapkan daun palem kecil lalu potong tepi kanan dan kirinya
5. Pasang bunga aster ke dalam oasis menghadap ke depan, lalu pasang bunga pompom di belakang bunga aster, dan pasang bunga pikok ungu di tepi bagian yang kosong
6. Rapikan dan pastikan tidak ada bagian yang masing kosong



Sumber: Penulis (2024)

Gambar 5 Hasil Jadi *Coconut Flower Bouquet*



Gambar 6 *Coconut Flower Bouquet* pada Pengantin Barat

2. Buku “Kreasi Rangkaian Bunga Tangan Pengantin”

Penjelasan terkait alat dan bahan, proses merangkai bunga tangan untuk pengantin barat, dan hasil jadi bunga tangan pengantin, serta rangkaian yang dikreasikan berupa *Hologram Flower Bouquet*, *Rattan Flower Bouquet* dan *Coconut Flower Bouquet* disajikan dalam buku yang berjudul “Kreasi Rangkaian Bunga Tangan Pengantin”. Berikut adalah tampilan buku “Kreasi Rangkaian Bunga Tangan Pengantin”:



Sumber: Penulis (2024)

Gambar 7 Buku “Kreasi Rangkaian Bunga Tangan Pengantin”

3. PEMBAHASAN

A. Validasi Produk Buku “Kreasi Rangkaian Bunga Tangan Pengantin”

Validasi produk buku “Kreasi Rangkaian Bunga Tangan Pengantin” diajukan kepada validator ahli, yaitu Dr. Ade Novi Nurul Ihsani, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pendidikan Tata Kecantikan di Universitas Negeri Semarang, Nety Herawati selaku karyawan toko bunga

Diana, dan Dr. Ardiyan Adhi Wibowo, S.T., M.T., selaku Dosen Dasar Desain & Desain di Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang. Kualifikasi rentang nilai validasi aspek isi pada buku disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Kualifikasi Rentang Nilai Validasi Aspek Isi Buku

Interval	Keterangan
5-7	Sangat Kurang
8-10	Kurang
11-13	Baik
14-16	Sangat Baik

Tabel 2 Hasil Penilaian Validasi Produk

Aspek	Indikator	Validator	Skor	Total	Nilai	
Isi	Materi yang sesuai dengan judul	1	4	12	Baik	
		2	4			
		3	4			
	Gambar yang disajikan berhubungan dan mendukung kejelasan materi	1	4	11	Baik	
		2	4			
		3	3			
	Kelengkapan isi	1	4	11	Baik	
		2	4			
		3	3			
	Tampilan	<i>Layout</i> atau tata letak	1	4	12	Baik
			2	4		
			3	4		
Kejelasan gambar		1	4	11	Baik	
		2	4			
		3	3			
Tampilan menarik		1	3	11	Baik	
		2	4			
		3	4			
Bahasa		Kejelasan informasi	1	3	10	Kurang
			2	3		
			3	4		
	Ketepatan struktur kalimat	1	3	9	Kurang	
		2	3			
		3	3			
	Bahasa formal atau non formal	1	3	9	Kurang	
		2	3			
		3	3			

Sumber: Penulis (2024)

Hasil validasi produk buku pada tabel 2 menunjukkan bahwa validasi buku “Kreasi Rangkaian Bunga Tangan Pengantin” pada aspek isi dinyatakan baik, aspek tampilan dinyatakan baik, dan aspek bahasa dinyatakan kurang. Berdasarkan lembar instrument penilaian validator ahli, buku “Kreasi Rangkaian Bunga Tangan Pengantin” dapat menjadi inovatif dalam merangkai bunga. Menurut validator 3, buku ini memiliki kelebihan yaitu bahasa penyampaian lugas dan mudah diterima, namun terdapat kekurangan yaitu perlu

ditambahkan referensi ilmiah dengan penataan struktur atau kaidah tata tulis ilmiah. Menurut validator 1, buku merangkai bunga tangan pengantin ini akan lebih jelas jika pada langkah pembuatan dilengkapi dengan gambar dan pada galeri pemotretan ditambahkan judul rangkaian bunga. Sedangkan menurut validator 2, buku merangkai bunga tangan pengantin lebih dikreatifkan lagi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Inovatif rangkaian bunga tangan untuk pengantin barat terdiri 3 kreasi yaitu *hologram flower bouquet* yang dikreasikan dari bentuk composite dan aksesoris tambahan *compact disk* (CD), *rattan flower bouquet* yang dikreasikan dari bentuk cascade dan diberi aksesoris rotan, dan *coconut flower bouquet* yang dikreasikan dari bentuk pomander dengan tempurung kelapa. Hasil validasi berdasarkan 3 validator ahli terhadap buku yang berjudul “Rangkaian Bunga Tangan Pengantin” pada indikator materi sesuai dengan judul memperoleh skor 12 (baik), indikator gambar yang disajikan memperoleh skor 11 (baik), indikator kelengkapan isi memperoleh skor 11 (baik), indikator tata letak memperoleh skor 12 (baik), indikator kejelasan gambar memperoleh skor 11 (baik), indikator tampilan menarik memperoleh skor 11 (baik), indikator kejelasan informasi memperoleh skor 10 (kurang), indikator ketepatan kalimat memperoleh skor 9 (kurang), dan indikator bahasa formal atau non formal memperoleh skor 9 (kurang). Diharapkan adanya kreasi rangkaian bunga dengan bunga artificial atau mengkreasikan dengan aksesoris yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ibu Dr. Ade Novi Nurul Ihsani, S.Pd., M.Pd., ibu Nety Herawati, dan bapak Dr. Ardiyan Adhi Wibowo, S.T., M.T., selaku validator ahli pada penelitian ini serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

DAFTAR REFERENSI

- Adi, I. A. S. P. (2023). Ragam rangkaian bunga sebagai penghias lobby hotel di kawasan wisata Ubud, Bali. *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 12, 1–13.
- Alifah, A. (2020). Inilah ciri pernikahan khas ala Barat yang kerap di tiru pengantin Indonesia. *Wedding Market*. <https://weddingmarket.com/artikel/ciri-pernikahan-ala-barat>
- Al-Zahira, T. M., & Gusti, G. C. (2014). *Kreasi buket bunga istimewa*. Dunia Kreasi.
- Ariani, R., & Festiyed, F. (2019). Analisis landasan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan dalam pengembangan multimedia interaktif. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 5.

- Arumsari, A. (2012). Pengaruh globalisasi pada desain busana pengantin wanita di Indonesia. *Jurnal Seni Rupa & Desain*, 3, 23–33.
- Aryati, L. (2010). *Acara pernikahan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hayatunnufus. (2021). *Tata rias pengantin Barat*. CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Laksono, R. F. (2018). *Hubungan antara kepemimpinan transformasional dan perilaku inovatif pada karyawan industri kreatif*
- Maweikere, A. J. M., & Katiandagho, T. M. (2024). Analisis preferensi konsumen terhadap pembelian rangkaian bunga pada toko Quinn Florist di Kelurahan Winangun Dua Kecamatan Malalayang Kota Manado. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 20, 229–240.
- Nurma. (2023). 12 jenis penataan buket bunga pernikahan: Beda bentuk, beda namanya.
- Prasodjo, M. H., Kuntari, W., & Pratiwi, Y. (2016). *Bahan ajar kursus dan pelatihan merangkai bunga kering dan bunga buatan level 2*. Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan.
- Singh, A. (2017). Floral crafts for improved livelihood and women empowerment. *International Journal of Information Research and Review*, 4, 4160.
- Sumo, R. N., Kodong, F., & Lotulung, D. R. (2020). Simbol-simbol dalam tradisi perkawinan Skotlandia dan Pamona Sulawesi Tengah: Suatu analisis semiotik. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 10.
- Susanti, E. T. (2018). *Tata rias pengantin Barat*.
- Wiyatasari, R. (2018). Pelatihan seni merangkai bunga Jepang (Ikebana) di Panti Lanjut Usia Wening Wardhoyo Ungaran. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 25–29.
- Yanti, R. (2020). Pemanfaatan kulit pinang dalam kreasi rangkaian bunga kering. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 5, 68–82.
- Yuastri, L., & Jubaedah, L. (2020). Pengembangan modul seni merangkai bunga tangan pengantin (hand bouquet) (diterapkan pada mata kuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias). *Jurnal Tata Rias*, 10, 56–65.